

# **Patahan Gringsing Berpotensi Timbulkan Gempa, Ganjar Minta Warga Jangan Panik**

Gubernur Jawa Tengah Pranowo, meminta masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik terkait temuan Patahan Gringsing yang berpotensi menimbulkan gempa. Hal itu disampaikan Ganjar usai memimpin Musrenbangwil Petanglong dan Bregasmalang yang diselenggarakan di Pendopo Bupati Batang, Rabu (15/3). "(Warga) tidak perlu panik, nanti semua orang takut, tapi literasinya cukup dan cerdas menghadapi situasi ini," imbau Ganjar dalam keterangannya. BMKGB menemukan adanya Patahan Gringsing pada awal Maret kemarin dan berpotensi menimbulkan . Patahan Gringsing masih berada dalam area Patahan Weleri sepanjang 19 kilometer, melewati wilayah lautan dan daratan di sepanjang pantai Kabupaten Batang. Terdapat delapan desa di sejumlah kecamatan di Batang yang dilalui patahan berpotensi menimbulkan gempa itu. Untuk wilayah Kecamatan Gringsing, patahan melalui Desa Lebo, Desa Krengseng, Desa Ketanggan dan Desa Sawangan. Pada umumnya, jelas Ganjar, letak geografis Indonesia memang berada di wilayah rawan bencana. Namun, kondisi tersebut jangan sampai membuat masyarakat cemas dengan adanya ancaman gempa. "Penjelasan yang diberikan bukan untuk menakut-nakuti, itu bagian dari mitigasi. Maka kalau kita berada di wilayah rawan bencana, konstruksinya mesti baik," jelas Ganjar. "Kalau itu daerah bahaya, jangan ada (tinggal) di situ. Terus formasi-formasi yang ada di muka bumi, kalau tidak harus diubah, jangan diubah. Biasanya pengendalian tanah," lanjut Ganjar. Upaya mitigasi yang telah dilakukan Ganjar, antara lain pemasangan peralatan jaringan pemantauan gempa di Kecamatan Gringsing dan Paninggaran Pekalongan. Tujuan mitigasi ini untuk memantau sesar-sesar yang ada di darat wilayah Jawa Tengah Edukasi juga diberikan ke warga untuk memahami tentang upaya yang harus dilakukan, baik sebelum gempa, pada saat gempa dan pasca gempa, serta mempersiapkan jalur-jalur evakuasi.